

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu sistem, dimana keberhasilan pencapaian tujuan dari suatu pembelajaran sangat tergantung dari komponen-komponen yang ada dalam proses proses pembelajaran tersebut. Adapun komponen pembelajaran antara lain terdiri dari pengajar (guru), siswa, strategi yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), sarana prasarana, kurikulum dan sebagainya.

Untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran sesuai yang diharapkan guru perlu menciptakan strategi pembelajaran di kelas yang menarik. Hal ini diperlukan agar peserta didik belajar secara aktif dan memperoleh hasil prestasi yang maksimal sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Pada saat ini telah banyak dikembangkan strategi-strategi pembelajaran yang mengacu pada berbagai aspek terutama kondisi dan keadaan peserta didik, lingkungan sekitar dan fasilitas yang mendukung.

Salah satu model pembelajaran sebagai alternatif utama yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran adalah model *cooperatif learning* (model pembelajaran gotong royong). Ini mengandung arti, kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting. Model pembelajaran *cooperatif learning* merupakan model pembelajaran yang tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Belajar secara kooperatif dikembangkan

karena berdasarkan teori siswa lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit dipahami jika mereka saling mendiskusikan permasalahan tersebut secara bersama-sama. Menurut Slavin dalam Solihatin (2009:4) pembelajaran kooperatif tidak hanya sekedar belajar kelompok karena model pembelajaran kooperatif harus ada struktur, dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interpendensi yang aktif diantara anggota kelompok. Sehingga dengan adanya pembelajaran kooperatif memberi asumsi bahwa akan membawa dampak yang lebih baik karena adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Menurut Ibrahim (2000:15) pembelajaran kooperatif lebih unggul dibandingkan dengan model pembelajaran lain karena dengan digunakan pembelajaran kooperatif siswa lebih memiliki kemungkinan menggunakan tingkat berfikir yang lebih tinggi selama dan setelah kegiatan diskusi berlangsung. Materi pelajaran yang dipelajari siswa akan melekat untuk periode yang lebih lama. Selain itu dengan adanya pelajaran yang dimodel dengan pembelajaran kooperatif siswa lebih banyak belajar dari satu teman ke teman yang lain sehingga membuat siswa untuk berinteraksi dengan temannya. Pembelajaran kooperatif menurut Michaels dalam Solihatin (2009:5) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang membantu dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya, sehingga dengan bekerja sama akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan perolehan belajar.

Salah satu dari model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu tipe *Everyone is Teacher Here (ETH)*. Strategi belajar yang termasuk dalam model pembelajaran kooperatif ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran. Strategi ini digunakan karena sesuai dengan tujuan pembelajaran kooperatif dimana semua siswa dituntut untuk saling berkerjasama dan berinteraksi dengan temannya dan dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut aktif dan berani untuk mengungkapkan jawaban yang didapatkan dan dapat membuat pertanyaan untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan secara tidak langsung membuat siswa memberi ingatan yang lama terhadap materi yang diajarkan. Strategi ini dianggap cocok untuk materi biologi Ekosistem karena dalam materi yang diajarkan siswa dianggap tidak paham akan hubungan yang terjadi di dalam ekosistem karena terlalu banyaknya peranan setiap individu di dalam ekosistem membuat siswa kesulitan untuk memahami materi ekosistem dengan mudah. Pembelajaran tipe *Everyone is Teacher Here (ETH)* akan diterapkan di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya karena melihat dari kegiatan proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya siswa kurang antusias untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Sehingga dengan memakai strategi pembelajaran tipe *Everyone is Teacher Here (ETH)* diharapkan siswa lebih mudah dan lebih ingat tentang materi ekosistem yang diajarkan dan dapat memperoleh Hasil belajar yang baik.

Kelebihan metode pembelajaran kooperatif ini menurut Siberman (2006:185) masing-masing siswa berani mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban atas pertanyaan yang telah dibuatnya dan siswa secara tidak langsung mampu mengemukakan pendapat melalui tulisan dan menyatakannya di depan kelas dan siswa lain juga dapat berani mengemukakan pendapat dan menyatakan kesalahan jawaban dari kawannya yang disanggah

Maka untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone is Teacher Here* (ETH) Pada Materi Ekosistem sebagai Upaya Meningkatkan hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Di Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is Teacher Here* (ETH) pada materi ekosistem terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is Teacher Here* (ETH) pada materi ekosistem terhadap hasil belajar dan aktivitas siswa di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Surabaya.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan khususnya pada penerapan model pembelajaran

2. Bagi Siswa dan Pengajar

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Everyone is Teacher Here* (ETH) diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar. Bagi pengajar diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran khususnya dalam menerapkan model pembelajaran ketika kegiatan Proses belajar Mengajar

3. Bagi Sekolah/Lembaga

Dapat dipakai sebagai bahan bacaan di perpustakaan oleh siapa saja yang memerlukannya.

